

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri percetakan dan pengemasan merupakan salah satu sektor pendukung vital dalam ekosistem bisnis Indonesia. Industri ini memiliki peran strategis sebagai penghubung antara produsen dan konsumen melalui kemasan produk yang tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai sarana komunikasi pemasaran dan pembentuk identitas merek. PT Surya Multi Printindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan pengemasan, khususnya dalam produksi box dan stiker untuk berbagai kategori produk seperti makanan, label liquid, minuman, sabun, dan skincare, berada di tengah dinamika industri yang terus berkembang ini.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, industri percetakan dan pengemasan di Indonesia mencatat pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 5-7% per tahun (Kementerian Perindustrian RI, 2023). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan kemasan dari berbagai sektor industri, terutama makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, dan produk konsumen lainnya. Nilai pasar industri pengemasan Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari Rp 100 triliun pada tahun 2023, dengan proyeksi pertumbuhan yang tetap positif di tahun-tahun mendatang (Asosiasi Industri Kemasan Indonesia, 2023).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, kini menjadi segmen konsumen yang semakin berpengaruh dalam pasar. Karakteristik generasi ini yang sangat visual, peduli pada estetika, dan aktif di media sosial membawa dampak signifikan pada industri percetakan dan pengemasan. Desain kemasan yang instagrammable atau "TikTok-worthy" menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian generasi Z.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Nielsen Indonesia pada tahun 2023, sekitar 78% konsumen Gen Z mengaku bahwa desain kemasan mempengaruhi keputusan pembelian mereka, dan 65% di antaranya pernah membeli produk semata-mata karena tertarik pada desain kemasannya. Fenomena "unboxing" di platform media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube juga semakin populer, dengan jutaan konten yang dibuat khusus untuk memperlihatkan pengalaman membuka kemasan produk (Nielsen Indonesia, 2023).p

PT Surya Multi Printindo, dengan fokus pada produksi box dan stiker untuk produk-produk yang populer di kalangan Gen Z seperti label liquid, skincare, dan makanan, berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan tren ini. Desain kemasan yang menarik secara visual, interaktif, dan instagrammable menjadi nilai jual tersendiri bagi klien-klien PT Surya Multi Printindo yang ingin menjangkau pasar Gen Z.

PT Surya Multi Printindo, dengan fokus pada produksi box dan stiker untuk produk-produk yang populer di kalangan Gen Z seperti label liquid, skincare, dan makanan, berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan tren ini. Desain kemasan yang menarik secara visual, interaktif, dan instagrammable menjadi nilai jual tersendiri bagi klien-klien PT Surya Multi Printindo yang ingin menjangkau pasar Gen Z.

Di kawasan Asia seperti China dan Korea Selatan, industri percetakan dan pengemasan berkembang pesat dengan dukungan teknologi dan skala ekonomi yang besar. China, sebagai salah satu eksportir kemasan terbesar dunia, telah berinvestasi besar dalam modernisasi industri percetakan dan pengemasannya (China Packaging Federation, 2024). Korea Selatan, dengan industri K-beauty yang booming, mendorong inovasi dalam kemasan kosmetik yang kemudian memengaruhi tren kemasan global (Korea Packaging Association, 2023).

Di negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Malaysia, industri ini juga mengalami transformasi signifikan. Singapura memposisikan diri sebagai hub

untuk solusi kemasan premium dan inovatif, dengan fokus pada R&D dan desain. Thailand, dengan industri makanan dan minuman yang kuat, memiliki ekosistem pengemasan yang terintegrasi dan kompetitif secara global (ASEAN Packaging Federation, 2023).

Dibandingkan dengan negara-negara tersebut, Indonesia masih memiliki ruang pengembangan yang besar dalam industri percetakan dan pengemasan, terutama dalam aspek teknologi, efisiensi produksi, dan keberlanjutan. Namun, dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan pasar domestik yang besar, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi salah satu pemain utama dalam industri ini di kawasan ASEAN (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2023).

Pemilihan PT Surya Multi Printindo sebagai tempat magang dalam bidang Operation Management didasari oleh beberapa pertimbangan strategis. Pertama, perusahaan ini merupakan salah satu pemain yang sudah mapan dalam industri percetakan dan pengemasan di Indonesia, dengan rekam jejak yang solid dalam melayani berbagai sektor industri. Hal ini memberikan kesempatan untuk mempelajari praktik operasional dalam perusahaan yang telah memiliki sistem dan prosedur operasional yang terstruktur.

Kedua, PT Surya Multi Printindo memiliki klien dari berbagai kategori produk yang mencakup makanan, label liquid, minuman, sabun, skincare, dan lainnya. Keragaman ini memberikan exposure terhadap kebutuhan operasional yang bervariasi dan kompleks, sehingga memperkaya pengalaman magang dalam memahami karakteristik operasional yang berbeda untuk tiap kategori produk.

Ketiga, perusahaan ini beroperasi dalam industri manufaktur yang melibatkan proses produksi, manajemen rantai pasok, quality control, dan sistem logistik yang kompleks. Sebagai mahasiswa jurusan Operation Management, exposure terhadap aspek-aspek operasional ini sangat relevan dengan penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah (Heizer & Render, 2023).

Keempat, industri percetakan dan pengemasan memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai industri lain, sehingga pengalaman magang di PT Surya Multi Printindo juga memberikan pemahaman tentang dinamika industri secara lebih luas, termasuk tren konsumen, perkembangan teknologi, dan regulasi terkait.

Terakhir, lokasi PT Surya Multi Printindo yang strategis memudahkan akses untuk kegiatan magang, sementara reputasi perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi pertimbangan tambahan dalam pemilihan tempat magang ini. Pengalaman praktis yang didapat dari magang di PT Surya Multi Printindo diharapkan dapat memperkuat pemahaman teoritis tentang Operation Management dan mempersiapkan diri untuk karir profesional di bidang ini di masa depan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Surya Multi Printindo sebagai Operation Management Intern merupakan bagian penting dari proses pembelajaran dan pengembangan diri dalam memahami penerapan teori manajemen operasi dalam konteks industri percetakan dan pengemasan. Maksud dilaksanakannya magang ini adalah:

1. Memenuhi persyaratan akademik program studi Operation Management sebagai bentuk pengalaman kerja praktis sebelum menyelesaikan program studi.
2. Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di industri percetakan dan pengemasan.
3. Memperoleh pemahaman komprehensif tentang proses bisnis dan sistem operasional dalam industri percetakan dan pengemasan, khususnya di PT Surya Multi Printindo.
4. Memahami dinamika industri dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien dari berbagai sektor industri.
5. Mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah dalam konteks manajemen operasi pada industri manufaktur yang berfokus pada percetakan dan pengemasan.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan magang di PT Surya Multi Printindo sebagai Operation Management Intern adalah:

1. Mempelajari Sistem Produksi
 - a. Memahami alur produksi kemasan dan label di PT Surya Multi Printindo dari proses desain hingga finishing.
 - b. Mengidentifikasi teknologi yang digunakan dalam proses produksi dan pengendalian kualitas.
 - c. Mempelajari sistem penjadwalan produksi dan alokasi sumber daya untuk memenuhi pesanan dengan tepat waktu.
2. Menganalisis Manajemen Rantai Pasok
 - a. Memahami proses pengadaan bahan baku dan hubungan dengan pemasok.
 - b. Mempelajari sistem inventori dan manajemen gudang yang diterapkan perusahaan.
 - c. Menganalisis proses distribusi produk jadi ke pelanggan dan efisiensi dalam rantai pasok.
3. Memahami Proses Perencanaan dan Pengendalian Operasi
 - a. Mempelajari perencanaan kapasitas dan peramalan permintaan dalam industri percetakan.
 - b. Memahami sistem monitoring dan evaluasi kinerja operasional.
 - c. Menganalisis pengambilan keputusan operasional dalam menghadapi fluktuasi permintaan.
4. Mengembangkan Keterampilan Profesional
 - a. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam lingkungan kerja profesional.
 - b. Membangun jaringan profesional dalam industri percetakan dan pengemasan.
5. Mengidentifikasi Peluang Inovasi dan Perbaikan
 - a. Menganalisis area potensial untuk perbaikan efisiensi operasional.
 - b. Mempelajari penerapan teknologi baru dan inovasi dalam proses

produksi.

- c. Memahami inisiatif keberlanjutan dan pengurangan limbah dalam operasi perusahaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani program praktik kerja magang di PT Surya Multi Printindo dengan durasi sekitar 4 bulan, dimulai pada 3 Februari 2025. Jadwal kerja reguler mencakup 8 jam kerja dan 1 jam istirahat per hari. Namun, PT Surya Multi Printindo menerapkan sistem jam kerja yang cenderung fleksibel, termasuk kemungkinan kerja lembur untuk memenuhi target, terutama saat melaksanakan proses *Quality Check*. Berikut adalah data pelaksanaan magang yang dilakukan:

Nama Perusahaan : PT Surya Multi Printindo

Bidang Usaha : *Packaging*

Waktu Pelaksanaan : 3 Februari 2025 - 28 Mei 2025

Waktu kerja : 08.00 s/d 17.00 WIB

Divisi : Production

Posisi Magang : Operation Intern

Alamat Kantor : Head Office : MAGNOLIA RESIDENCE, Jl. Akasia IV Block HC29 Kel. Jatake Kec. Jatiuwung Jl. Gatot Subroto Kota Tangerang 15136 Office & Factory: Jl. Raya Salembaran Komp Pergudangan 2000 Blok B15 , Cilampe, Kosambi, Tangerang

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Penulis mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen.
2. Penulis membuat CV (*Curriculum Vitae*).
3. Penulis mencari lowongan magang dari CDC UMN dan aplikasi lowongan magang.
4. Penulis mendapatkan informasi lowongan magang di PT Surya Multi Printindo.
5. Penulis mengirimkan CV melalui email yang terlampir di informasi tersebut.
6. Penulis mendapatkan email untuk di Interview oleh PT Surya Multi Printindo pada tanggal 24 Januari 2025.
7. Penulis melakukan interview pada tanggal 27 Januari 2025
8. Penulis mendapatkan email yang menyatakan diterima pada tanggal 30 Januari 2025 untuk memulai kerja pada tanggal 3 Febuari 2025.
9. Penulis mengurus surat pengantar magang pada tanggal 3 Febuari.
10. Penulis melakukan registrasi pada website merdeka.umn.ac.id.
11. Penulis melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
12. Penulis mengisi daily task.
13. Penulis menyusun laporan magang.